

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut Deddy Mulyana penelitian lapangan (*field research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan alamiah.<sup>57</sup> Untuk itu, data primernya adalah data yang berasal dari lapangan. Sehingga data yang didapat benar-benar sesuai dengan realitas mengenai fenomena-fenomena yang ada di lokasi penelitian tersebut. Maka dari itu disini peneliti menggunakan jenis penelitian field research, agar dapat mencari data di lapangan secara detail dan terperinci dengan cara mengamati dari fenomena terkecil yang menjadi acuan titik permasalahan, sampai mengamati fenomena terbesar serta berusaha mencari solusi permasalahan demi kemaslahatan bersama.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan, dan lainnya. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang

---

<sup>57</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 160.

dan perilaku yang diamat.<sup>58</sup> Metode ini sering juga disebut dengan metode naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnografi (ilmu mengenai gambaran).<sup>59</sup>

Penulis akan menggunakan jenis penelitian ini untuk mendeskripsikan mengenai keadaan di lapangan yang diteliti, diamati, dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan, yaitu tentang Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan dalam Membina Akhlak Remaja di Kelurahan Pengambangan Banjarmasin.

Peneliti menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif, karena bahan atau data yang didapat di lapangan hanya berbentuk sebuah kata-kata atau tulisan yang didapat dari hasil observasi dan wawancara.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian adalah sumber dimana penelitian itu diperoleh. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Ustadz Syarwani seorang pembimbing kegiatan keagamaan yang berumur 23 tahun dan masih berstatus mahasiswa, memiliki domisili di Pengambangan yang sudah mengembangkan Kegiatan Keagamaan untuk membina akhlak remaja di Pengambangan Banjarmasin. Penelitian ini juga bersumber pada dua informan yang berfungsi sebagai pendukung dalam hasil penelitian yaitu Bapak Muhammad Riduan selaku ketua RT.08 di Kelurahan Pengambangan dan Ibu Titik Yuliati selaku pembina PIK Remaja di Pengambangan.

---

<sup>58</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 4.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm. 14.

## **2. Objek Penelitian**

Objek Penelitian adalah masalah apa yang ingin diteliti atau masalah penelitian yang dijadikan objek penelitian. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah gambaran tentang kegiatan pembinaan akhlak melalui Kegiatan Keagamaan yang ditinjau dari sudut Instrumental seperti Peran pembimbing, Materi, Metode, dan Media pada Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan dalam Membina Akhlak Remaja di Kelurahan Pengambangan Banjarmasin.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di daerah pengambangan, kelurahan pengambangan, Kecamatan Banjarmasin Timur. Tepatnya di rumah Ustadz Syarwani yang berdomisili di Pengambangan RT.08/RW.01, langgar Al-Husna di RT.08/RW.01 dan Masjid Raya Al-Karomah di RT.06/RW.01 Kelurahan Pengambangan.

Alasan Peneliti mengambil lokasi tersebut karena lokasi tersebut memiliki karakteristik dan permasalahan yang sesuai dengan apa yang ingin diteliti oleh penulis.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Penelitian ini menggunakan 2 macam data yaitu, data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>60</sup> data ini menggambarkan tentang pembinaan akhlak remaja melalui Kegiatan Keagamaan dan faktor pendukung serta penghambatnya dalam Kegiatan Keagamaan yang dilaksanakan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul.<sup>61</sup> Data ini menggambarkan tentang bagaimana antusias remaja terhadap Kegiatan Keagamaan, dan sarana maupun prasarana dalam Kegiatan Keagamaan tersebut.

## 2. Sumber data

Penelitian ini menggunakan 2 sumber data, sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama (Informan Inti) atau informasi yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian atau objek/subjek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara langsung dengan pembimbing yang berperan terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam membina akhlak remaja.

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 62.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hlm. 63.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti dokumentasi atau hasil wawancara dengan pihak kedua (informan penguat data) seperti:

- 1) Tokoh Masyarakat
- 2) Pembina PIK Remaja
- 3) Hasil penelitian terdahulu yang dijadikan pembanding atau rujukan

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah proses pengumpulan data, dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang sebenarnya. Teknik pengumpulan data digunakan agar menghindari kesalahan dari hasil penelitian yang akan diperoleh kemudian hari yang menjadi tujuan utama penelitian. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan sebagai pengumpulan data yaitu:

##### **1. Wawancara**

Menurut Sugiyono (2016), wawancara merupakan pertemuan dua individu untuk saling menukar informasi melalui tanya jawab, dengan mengumpulkan data melalui komunikasi langsung.<sup>62</sup> Hal ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, kemudian jawaban tersebut dijadikan sebagai data untuk

---

<sup>62</sup> Ni Wayan Sri Darmayanti dan I Gusti Ayu Tri Wahyuni, "Analisis Pelaksanaan Praktikum Siswa Kelas V SDN 1 Cempaga," *Jurnal Elementary* 6, no. 1 (2023): hlm. 62.

melakukan analisis dalam memecahkan masalah. Namun, tanya jawab dalam wawancara bukanlah sesuatu yang asal terjadi interaksi dan komunikasi, melainkan harus sesuai dengan pedoman wawancara yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.<sup>63</sup> adapun wawancara yang dilakukan di Pengambangan yaitu wawancara secara langsung dengan melakukan teknik tanya jawab dan meminta beberapa dokumen atau data kepada informan dan responden terkait penelitian.

**Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara**

No	Aspek	Uraian	Indikator Interview	Indikator Observasi
1.	Kegiatan Keagamaan	Kegiatan Keagamaan yang dilakukan pembimbing pada remaja dalam bentuk 'Ammah/Umum dan khassah/khusus.	1. Kegiatan Rutin Sholat Berjamaah. 2. Kegiatan Rutin Mingguan Majelis Ilmu. 3. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) setiap Senin s/d Jum'at 4. Kegiatan rutin Mingguan Maulid Habsyi.	Kesesuaian jadwal, proses pelaksanaan, dan keaktifan.
2.	Membin a Akhlak	Pembinaan yang diberikan pembimbing dengan menggunakan sudut instrumental.	1. Peran seorang pembimbing 2. Materi yang diberikan. 3. Metode yang digunakan. 4. Media yang digunakan.	Penyampaian pembimbing kegiatan keagamaan, kendala, upaya, dampak, sarana, dan prasarana.
3.	Kenakala n Remaja	Remaja yang berumur 10 hingga 20 tahun	1. Tawuran atau perkelahian massal. 2. Memakai Narkoba.	Faktor Penyebab, dampak

<sup>63</sup> Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), hlm. 40-41.

		dengan kriteria inklusi pernah memiliki masalah.	3. Melakukan Seks Bebas. 4. Bullying 5. Adiksi Internet yang berlebihan.	yang terjadi dan pencegahan yang dilakukan.
--	--	--	--	---

## 2. Observasi

Menurut Santoso (2023), Observasi merupakan kemampuan individu untuk melakukan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan kepada pihak terkait terhadap masalah yang menjadi objek penelitian dan juga ikut berpartisipasi dalam Kegiatan Keagamaan yang dilaksanakan.<sup>64</sup> Adapun Observasi digunakan untuk melihat proses Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan dalam Membina Akhlak Remaja di Kelurahan Pengambangan Banjarmasin.

**Tabel 3. 2 Pedoman Observasi**

No	Aspek	Uraian	Indikator Interview	Indikator Observasi
1.	Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan	Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan yang dilakukan pembimbing pada remaja dalam bentuk 'Ammah/Umum dan khassah/khusus.	1. Kegiatan Rutin Sholat Berjamaah. 2. Kegiatan Rutin Mingguan Majelis Ilmu. 3. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) setiap Senin s/d Jum'at 4. Kegiatan rutin Mingguan Maulid Habsyi.	Kesesuaian jadwal, proses pelaksanaan, dan keaktifan.

<sup>64</sup> Sasa Fiolaniza, "Hubungan Pendidikan dan Karakter dengan pola perilaku Siswa di Lingkungan Sekitar," *Jurnal Pendidikan Transdormatif* 2, no. 2 (2023): hlm. 383.

2.	Membin a Akhlak	Pembinaan yang diberikan pembimbing dengan menggunakan sudut instrumental.	1. Peran seorang pembimbing 2. Materi yang diberikan. 3. Metode yang digunakan. 4. Media yang digunakan.	Penyampaian pembimbing kegiatan keagamaan, kendala, upaya, dampak, sarana, dan prasarana.
3.	Kenakala n Remaja	Remaja yang berumur 10 hingga 20 tahun dengan kriteria inklusi pernah memiliki masalah.	1. Tawuran atau perkelahian massal. 2. Memakai Narkoba. 3. Melakukan Seks Bebas. 4. Bullying 5. Adiksi Internet yang berlebihan.	Faktor Penyebab, dampak yang terjadi dan pencegahan yang dilakukan.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015), Dokumentasi merupakan metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi yang didapat dalam berbagai bentuk seperti foto, rekaman suara, dan video. Dalam konteks penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumen, termasuk foto, untuk mendukung laporan dan keterangan terkait Kegiatan Keagamaan yang dilaksanakan.<sup>65</sup>

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan sebuah teknis yang membahas terkait proses pengolahan data dan informasi yang sudah didapatkan selama melakukan

<sup>65</sup> Lala Ramadhani, "Analisis Penanganan Foreign Object Debris (FOD) oleh Petugas Apron Movement Control (AMC) Dalam Menjaga Keamanan dan Keselamatan Penerbangan di Bandara Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali," *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum 1*, no. 3 (2023): hlm. 55.

penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Ada beberapa teknis analisis data penelitian ini, sebagai berikut:

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah proses yang mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna dan mudah diterima. Pengolahan data dalam penelitian ini, sebagai berikut.

- a Koleksi Data adalah mengumpulkan data yang dibutuhkan, baik dari data primer maupun sekunder. Contohnya data mengenai pelaksanaan Kegiatan Keagamaan dalam membina akhlak remaja di kampung pengambangan.
- b Editing Data adalah melakukan penyeleksian atau pengecekan kembali data-data yang dikumpulkan, agar melengkapi dan memperbaiki data-data yang kurang atau belum jelas.
- c Klasifikasi Data adalah melakukan pengelompokan data berdasarkan jenisnya.
- d Intervensi Data adalah menafsirkan dan memberikan penjelasan mengenai data secara deskriptif kualitatif sehingga mudah untuk dipahami.

### **2. Analisis Data**

Setelah data terkumpul, selanjutnya akan diolah dan disajikan berbentuk deskriptif kualitatif, adalah sebuah uraian yang bisa memberikan sebuah gambaran mengenai data yang sudah ditemukan di lapangan.

Kemudian dianalisis sesuai kaidah yang digunakan dalam penelitian karya ilmiah.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan sebuah data adalah langkah yang sangat diperlukan peneliti dalam sebuah penelitian. Bertujuan agar dapat membuktikan apakah penelitian ini benar adanya dan agar menguji data yang diperoleh agar terhindar dari subjektivitas.

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengecek atau membuktikan keabsahan data diantaranya:

1. Triangulasi Sumber melakukan pengecekan dan menguji data yang telah di dapat dari beberapa sumber data seperti pembimbing kegiatan keagamaan, tokoh masyarakat, dan pembina kegiatan PIK Remaja.
2. Triangulasi Teknik melibatkan pemeriksaan data yang berasal dari sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Triangulasi Waktu yaitu berdasarkan waktu yang dijalani peneliti di Pengambangan, adapun waktu penelitian sesuai jadwal pelaksanaan Kegiatan Keagamaan yang dilaksanakan.